

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

a. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa efek yang dapat memberikan peluang investasi dan pembiayaan yang diperlukan kepada peminjam.

Bursa efek terbesar di Indonesia ialah Bursa Efek Jakarta (BEJ), juga dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta (JSX). Efek yang diperdagangkan di BEJ adalah saham *preferen*, saham biasa, *right*, dan surat utang.

Sejak November 2007, setelah diselenggarakannya RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada tanggal 30 Oktober 2007, BEJ dan BES bergabung menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia).

Menurut Pasal 1 Undang-undang Pasar Modal Tahun 1995, pengertian Bursa Efek adalah sebagai berikut: Bursa efek adalah organisasi yang mengatur dan mempersiapkan sistem dan/atau sarana untuk mensintesis penawaran untuk membeli dan menjual sekuritas.¹

¹ Vivi selviane oktari, "pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham (studi) pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2012-2016", (disertasi, sekolah tinggi ilmu ekonomi pelita bangsa, bekasi,2017),53,

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa efek yang berdaya saing dengan reputasi kelas dunia, sedangkan misi yang ingin dicapai adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, dengan cara memberdayakan anggota dan partisipan. beasiswa, menciptakan nilai tambah, keuntungan dan menerapkan tata kelola yang baik.²

2. Sektor bursa efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi 11 kelompok industri efek yang tercatat dengan nama Klasifikasi Industri Bursa Efek Indonesia atau IDX-IC. Berikut ini kelompok industri efek

- a) Energi(pertambangan)
- b) Barang baku
- c) Perindustrian
- d) Barang konsumen primer
- e) Barang konsumen non-primer
- f) Kesehatan
- g) Keuangan
- h) *Property dan real estate*
- i) Teknologi
- j) Infrastruktur

<https://ecampus.pelitabangsa.ac.id/pb/AmbilLampiran?ref=17075&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>

² Ibid.

k) Transportasi dan logistik³

Di dalam penelitian ini, objek yang digunakan oleh peneliti yaitu pada perusahaan sektor pertambangan.

3. Gambaran umum perusahaan sektor pertambangan

a. ADRO (Adaro energy Indonesia Tbk.)

ADRO adalah kode saham PT Adaro Energy, salah satu perusahaan pertambangan terintegrasi terbesar di Indonesia. Tak hanya unggul di bidang pertambangan, ADRO juga dikenal sebagai produsen batu bara terbesar kedua di Indonesia. Harga batu bara yang masih tinggi pada kuartal II-2022 juga dituding menjadi penyebab kinerja salah satu saham *blue-chip* yang semakin baik tahun ini.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk, dahulu bernama Adaro Energy Tbk dengan kode saham ADRO, merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 28 Juli 2004. Pada saat pendiriannya, ADRO didirikan dengan nama PT Padang Karunia. Perusahaan ini mulai berpraktik *profitable* pada bulan Juli 2005.

Adaro Energy pertama kali didirikan pada tahun 1970an ketika terjadi guncangan minyak global. Situasi ini juga berdampak pada kebijakan energi pemerintah Indonesia yang selama ini fokus pada

³ "Ketahuilah 11 sektor saham utama di Indonesia dan jenis emitennya," bions, diakses dari <https://www.bions.id/edukasi/saham/11-sektor-saham-di-indonesia-dan-emitennya>, pada tanggal 26 september 2023 pukul 21.15 WIB.

gas dan minyak. pemerintah akhirnya memperkenalkan batu bara sebagai bahan bakar alternatif untuk keperluan rumah tangga.⁴

b. AIMS (Akbar Indo Makmur Stimec Tbk)

Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS) berdiri pada tanggal 7 Mei 1997 dan aktif beroperasi pada tahun 1998. Kantor pusat Akbar Indo Makmur Stimec Tbk berlokasi di Jl. Cipaku 1 No. 3, RT/RW 002/004, Kecamatan Petogogan Contoh. Kebayoran Baru, Jakarta 12170 – Indonesia.

Akbar Indo Makmur Stimec Tbk adalah perusahaan yang terbentuk dari penggabungan antara PT Akbar Indo Makmur (didirikan 7 Mei 1997) dan PT Stimec (didirikan 1957). stockholder memiliki 5% atau lebih saham Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (31 Mei 2022), yaitu: PT Aims Indo Investama (pengendali) (77,27%) dan Efendi Leman (5,03%).

Penerima manfaat ekuitas akhir (ultimate owner) Akbar Indo Makmur Stimec Tbk adalah Bapak Heriman Setyabudi. sebelumnya, AIMS bergerak di bidang distribusi farmasi dan bisnis umum.

Berdasarkan Piagam Asosiasi Perusahaan, ruang lingkup usaha AIMS adalah menjalankan usaha grosir bahan bakar padat, cair, gas dan bidang terkait, termasuk usaha batubara (sejak tahun 2005).⁵

⁴ Ratih Ika Wijayanti, "Sejarah dan Profil ADRO, Emiten Pertambangan Terbesar di Indonesia," diakses dari <https://www.idxchannel.com/market-news/sejarah-dan-profil-adro-emiten-pertambangan-terbesar-di-indonesia>, pada tanggal 30 september 2023 pukul 19.52 WIB.

c. ARII (Atlas Resources Tbk)

PT Atlas Resources Tbk (Perusahaan) adalah produsen batubara ternama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 26 Januari 2007. Selama 10 tahun beroperasi, Perusahaan telah mengalami pertumbuhan pesat dalam bisnisnya setelah perolehan, pengkajian dan ekspansi dengan titik pusat pada wilayah pertambangan batubara skala kecil di wilayah tersebut.

Sejak awal beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah proyek pengembangan, termasuk proyek eksplorasi dan produksi di tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di jantung kota Kubar, tempat produksi batubara kalori tinggi dan batubara metalurgi. Selain itu, perseroan juga memperluas aset pertambangannya dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku, yang kemudian dilengkapi dengan akuisisi Grup Gorby yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (sebelumnya Muba), serta PT Optima. Persada Energi (OPE), perusahaan pemilik 6 konsesi pertambangan. Selain itu, Perseroan juga memiliki sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik. Berkat berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara.⁶

5

"Sejarah dan Profil Singkat AIMS (Akbar Indo Makmur Stimec Tbk)," diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aims/>, pada tanggal 30 september 2023 pukul 20.34 WIB.

⁶ "Profil perseroan," diakses dari <https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-profile>, pada tanggal 30 september 2023 pukul 20.42 WIB.

d. BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk)

PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) beroperasi pada bidang sebuah perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara, evakuasi darat, industri dan konstruksi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Tambang batu bara milik perusahaan memasuki tahap eksploitasi pada bulan Juni 2011.⁷

e. BUMI (Bumi Resources Tbk)

PT Bumi Resources Tbk atau Bumi Resources merupakan salah satu perusahaan pertambangan paling besar di Indonesia. Perusahaan ini beroperasi sebagai perusahaan induk dari beberapa anak perusahaan. Dalam daftar Forbes Global 2000 tahun 2012, Bumi Resources menduduki peringkat 1.898. Perusahaan ini dianggap sebagai produsen batubara termal terbesar di Indonesia dan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Grup Bakrie. dan Grup Salim.⁸

⁷ "PT. BARAMULTI SUKSESSARANA TBK [BSSR]," diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/bssr/pt-baramulti-suksessarana-tbk#company-overview>, pada tanggal 1 oktober 2023 pukul 19.28 WIB.

⁸ "bumi resources," diakses dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bumi_Resources, pada tanggal 1 oktober 2023 pukul 19.54 WIB.

f. BYAN (Bayan Resources Tbk)

BYAN merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang energi pertambangan batubara dan terkenal sebagai penghasil batubara di Indonesia yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Selatan.

Jenis batubara yang dihasilkan berkisar dari semi-sweet coke, sulfur coal, dan batubara sub-bituminus yang sulfurous dan *eco-friendly*. Meski tambang batu bara perusahaan ini berlokasi di Kalimantan, namun kantor pusatnya berlokasi di Jakarta.⁹

g. DSSA (Dian Swaistika Sentosa Tbk)

PT Dian Swaistika Sentosa Tbk merupakan perusahaan pertambangan batubara dan pembangkit listrik yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan juga aktif di bidang multimedia dan pemasaran pupuk dan bahan kimia. Per 31 Desember 2020, perseroan memiliki cadangan batubara termal terbukti dan terkira sebesar 1,323 miliar ton, mengoperasikan 7 unit PLTU, dan melayani 187.269 pelanggan multimedia di seluruh Indonesia.¹⁰

9

Uji Agung Santosa, "Kinerja Harga Saham BYAN, Sejarah, dan Profil Bisnisnya," diakses dari <https://bmoney.id/blog/saham-byan-121790>, pada tanggal 1 oktober 2023 pukul 20.04 WIB.

¹⁰ "Dian swaistika sentosa," diakses dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Dian_Swaistika_Sentosa, pada tanggal 1 oktober 2023 pukul 21.18 WIB.

h. GEMS (Golden Energy Mines Tbk)

PT Golden Energy Mines Tbk merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang perdagangan hasil pertambangan dan jasa pertambangan. Tepatnya pada tanggal 13 Maret 1997, perusahaan ini berdiri dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti, kemudian berganti nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk tanggal 16 November 2010.

Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan memerankan perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia.¹¹

i. HRUM (Harum Energy Tbk)

Harum Energy Tbk adalah perusahaan yang beranjak di bidang pertambangan dan beroperasi di Jakarta. Hingga saat ini, Harum Energy menguasai lima konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan Timur dan satu konsesi pertambangan nikel di wilayah Maluku Utara. Mari kita lihat kembali sejarah perusahaan pertambangan ini.

Harum Energy Tbk didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 menggunakan nama PT Asia Anthrasit serta memulai aktivitas usahanya di tahun 2007. Tempat kerja sentra perusahaan berkantor pada Gedung Deutsche Bank, Lantai 9 pada Jalan Imam Bonjol No. 80, sentra dari Jakarta. Melalui PT Mahakam Sumber Jaya,

¹¹ "Golden Energy Mines," diakses dari <https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/>, pada tanggal 1 oktober 2023 pukul 21.10 WIB

perusahaan tambang ini mendapat konsesi perusahaan tambang batu bara.

Areal yang diakuisisi berada di Kalimantan Timur seluas 20.380 hektar pada tahun 2000. Kemudian pada tahun 2004, PT Mahakam Sumber Jaya mulai beroperasi komersial di Blok A tambang Kalimantan. Nama perusahaan PT Mahakam Sumber Jaya resmi diubah pada tahun 2007 menjadi PT Harum Energy Tbk.¹²

j. INDY (Indika Energy Tbk)

Indika Energy Tbk (INDY) didirikan pada tanggal 19 Oktober 2000 serta memulai aktivitas usahanya di tahun 2004. Tempat kerja sentra Indika Energy Tbk berlokasi pada Gedung Mitra Lantai 3, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930 – Indonesia.

Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham Indika Energy Tbk (31 Maret 2023), khususnya: PT Indika Inti Investindo (37,79%) serta PT Teladan Resource (28,08%).

Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate benefit owner) Indika Energy Tbk adalah Agus Lasmono dan Wiwoho Basuki Tjokronegoro. Sesuai aturan Dasar Perusahaan, ruang lingkup perjuangan INDY terutama mencakup bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan serta jasa.

Saat ini bisnis INDY merupakan perusahaan investasi yang

¹² [Minsya](https://syariahsaham.id/sejarah-berdirinya-harum-energy-tbk-hrum/), "Sejarah Berdirinya PT Harum Energy Tbk (HRUM) yang Memiliki Saham Bisnis Nikel Prospek Tinggi", diakses dari <https://syariahsaham.id/sejarah-berdirinya-harum-energy-tbk-hrum/>, pada tanggal 2 oktober 2023 pukul 13.09 WIB.

terdiversifikasi dengan portofolio bisnis energi (eksplorasi, produksi, pengolahan, jasa energi untuk pembangkit listrik), infrastruktur logistik dan fasilitas, mineral (emas), bisnis ramah lingkungan (energi terbarukan, mobilitas kendaraan listrik dan alam). solusi berbasis teknologi digital) dan bisnis digital.¹³

k. ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) adalah perusahaan energi Indonesia dengan operasi terintegrasi termasuk pertambangan, pengilangan, dan logistik. Kegiatan usaha utama perusahaan ini adalah di bidang pertambangan dan distribusi batubara. Simak kisah berdirinya perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Perusahaan pertambangan tersebut mempunyai operasional pendukung berupa operasional terminal batubara, operasional pembangkit listrik, dan pelabuhan muat. Meskipun demikian, perusahaan tetap berupaya untuk fokus pada strategi produktivitas dan profitabilitas, mencapai hasil optimal dalam rantai nilai batubara serta melakukan transformasi dan diversifikasi operasinya. Ketika dunia mulai beralih dari bahan bakar fosil ke sumber energi terbarukan, perusahaan kemudian memperluas operasinya untuk memperkuat bisnis intinya. Pembangkit listrik tenaga surya yang

¹³ "Sejarah dan Profil Singkat INDY (Indika Energy Tbk)," diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indy/>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.16 WIB.

dikembangkan merupakan salah satu titik awal perusahaan berkode ITMG untuk menjamin masa depan industri energi.

Indo Tambangraya Megah selalu berupaya berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan yang berkualitas, terjangkau, dengan menggunakan teknologi digital sebagai landasan dan kepedulian terhadap karyawan dari beragam latar belakang dan masyarakat sekitar. Salah satu kunci keunggulan operasional adalah mengubah pola pikir budaya kerja dan perilaku karyawan terhadap dunia digital.¹⁴

1. KKG (Resource Alam Indonesia Tbk)

Di tahun 1981, PT Resource Alam Indonesia Tbk awalnya bernama PT Kurnia Kapuas Utama primer Lem Industri (KKG) dan berkiprah pada bidang produksi lem kayu. Di tahun 1991, KKG melakukan penawaran awam perdana menggunakan menerbitkan 4,5 juta saham menggunakan harga penawaran Rp 5.700/saham. Semenjak saat itu, saham Perseroan diperdagangkan menggunakan kode saham "KKG". Di tahun 2003, perusahaan berganti nama sebagai PT Resource Alam Indonesia Tbk dan melakukan diversifikasi ke industri pertambangan batubara.

Di 2006, Perseroan sudah mengoperasikan 3 (tiga) lokasi penambangan pada Simpang Pasir, Gunung Pinang serta Bayur

14

Minsya, "PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) : Mengenal Sejarah Berdirinya," diakses dari <https://syariahsaham.id/sejarah-pt-indo-tambangraya-megah-itmg/>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.24 WIB.

dengan total wilayah konsesi PKP2B seluas 24.477 hektar. Total produksi batubara anak-anak perusahaan Perseroan mencapai 2,2 juta ton pada tahun 2010 serta meningkat 91% sebagai 4,2 juta ton di tahun 2012 serta 2013, sebagai akibatnya total produksi batubara berasal tahun 2006 sampai tahun 2013 sebagai 12,7 juta ton.¹⁵

m. MBAP (Mitrabara Adiperdana Tbk)

PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didirikan pada 28 Oktober 1992 dalam grup Baramulti. Perusahaan fokus pada sektor pertambangan batu bara dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang energi. PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didukung oleh infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu dan hilir. Perseroan mulai memproduksi batubara pada tahun 2008. Batubara yang dihasilkan perseroan memiliki kualitas yang tinggi dan memiliki nilai kalor yang rata-rata, sehingga produk ini banyak diminati di pasar internasional karena sifatnya yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2014, perseroan melakukan IPO saham di Bursa Efek Indonesiadengan kode MBAP. Dana hasil IPO digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perseroan seperti pembangunan

¹⁵ "PT Resource Alam Indonesia Tbk," diakses dari <https://www.raintbk.com/about-us/company/overview?lang=id>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.29 WIB.

fasilitas pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batubara.¹⁶

n. PTBA (Bukit Asam Tbk)

Bukit Asam Tbk (PTBA) diketahui merupakan anggota dari MIND ID yang sudah lama berkecimpung pada sektor pertambangan batu bara. Perseroan ini cukup terkenal di Indonesia. Perusahaan PT Bukit Asam Tbk memiliki pelabuhan di wilayah Tarahan dan terminal di Kertapati dan Teluk Bayur untuk mendukung proses bisnisnya.

Sejarah perusahaan ini dimulai pada tahun 1919, ketika Tambang Air Laya di Tanjung Enim mulai beroperasi dengan metode penambangan terbuka. Beberapa tahun kemudian, atau tepatnya pada tahun 1923, tambang Air Laya mulai beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah dan pada tahun 19338 menjadi tambang komersial. Pada tahun 1961, setelah Indonesia merdeka, pemerintah memutuskan untuk mendirikan badan usaha milik negara bernama PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABA) untuk mengelola tambang Air Laya. Kemudian pada tahun 1968,

¹⁶ "Mitrabara Adiperdana," diakses dari <https://mitrabaraadiperdana.co.id/about/overview-history>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.38 WIB.

pemerintah menginisiasi penggabungan PT Bukit Asam dengan PN Tambang Batubara Ombilin menjadi PN Tambang Batubara.¹⁷

o. SMMT (Golden Eagle Energy Tbk)

Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) beridiri menggunakan nama PT The Green Pub pada 14 Maret 1980 serta memulai aktivitas usahanya di tahun 1980. Tempat kerja sentra Golden Eagle Energy berlokasi pada Menara Rajawali Lt. 21 Jln. dr. pandangan baru Anak Agung Gede Agung Lot #5.1, tempat Mega Kuningan, Jakarta Selatan – 12950.

SMMT telah berkali-kali berganti nama, antara lain:

1. PT The Green Pub, sejak tahun 1980
2. PT Setiamandiri Mitratama, sejak tahun 1996
3. Eatertainment International Tbk, sejak tahun 2004 (usaha catering dan hiburan yang dikelolanya adalah restoran Meksiko Amigos, restoran pizza cepat saji Papa Rons, dan Putt-putt Golf.)
4. Golden Eagle Energy Tbk, sejak 2012 (tambang batubara)

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Golden Eagle Energy Tbk antara lain:

Cardinal International Holdings Ltd (29,71%), PT Mutiara Timur Pratama (20,75%), Eagle Energy International Holdings Ltd. (16,84%) dan Credit Suisse Internasional (5,84%). SMMT

17

Minsya, "PT Bukit Asam Tbk (PTBA): Mengenal Sejarah Perusahaan," diakses dari <https://syariahsaham.id/pt-bukit-asam-tbk-ptba-mengenal-sejarah-perusahaan/>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.43 WIB.

merupakan bagian dari Rajawali Group, dimana Rajawali Group mengendalikan SMMT melalui Cardinal International Holdings Ltd, PT Mutiara Timur Pratama, Eagle Energy International Holdings Ltd dan Green Palm Resources Pte Ltd (memegang 4,22% saham SMMT).

Berdasarkan piagam perusahaan, misi SMMT artinya berkecimpung pada bidang pertambangan batubara menggunakan aktivitas penunjang pada bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian serta angkutan jalan.¹⁸

p. TCPI (Transcoal Pacific Tbk)

Transcoal Pacific Tbk (TCPI) berdiri pada tanggal 15 Januari 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2008. Kantor pusat Transcoal Pacific Tbk berlokasi di Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jln. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Transcoal Pacific Tbk (30 April 2022), khususnya: PT Sari Nusantara Gemilang (55,00%) dan PT Karya Permata Insani (25,00%). Pemilik manfaat akhir Transcoal Pacific Tbk adalah Tuan H. Abdullah Popo Parulian, S.H.

¹⁸ "Sejarah dan Profil Singkat SMMT (Golden Eagle Energy Tbk," diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/07/sejarah-dan-profil-singkat-smmt/>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.47 WIB.

Berdasarkan Piagam Perusahaan, ruang lingkup operasi TCPI adalah melaksanakan kegiatan di bidang angkutan laut, angkutan laut termasuk manusia, hewan dan barang, penyewaan kapal, perwakilan maritim perusahaan pelayaran, baik tetap maupun tidak tetap. Forwarding tetap untuk pelayaran dalam dan luar negeri, agen pelayaran untuk pelayaran, penyewaan peralatan kapal dan angkutan internasional antar negara (transportasi laut).

Saat ini, bisnis utama TCPI adalah transportasi laut, khususnya jasa transportasi laut seperti batubara, nikel (kargo curah lainnya), solar industri dan minyak sawit (crude palm oil/CPO), jasa transshipment curah, jasa penunjang penyewaan kapal tunda, jasa keagenan dan sandar. dan tim tanggap tumpahan minyak. Hingga akhir tahun 2021, TCPI mengoperasikan 132 kapal tunda, 130 tongkang, 15 kapal induk, 5 floating crane, 5 unit truk kelautan, 18 unit alat berat penunjang kegiatan operasional, dan 42 fender.¹⁹

q. TOBA (TBS Energi Utama Tbk)

TBS Energi Utama Tbk (dahulu Toba Bara Sejahtera Tbk) (TOBA) berdiri di tanggal 3 Agustus 2007 menggunakan nama PT Buana Persada Gemilang seta mulai beroperasi di tahun 2010. Tempat kerja TBS tenaga primer Tbk terletak di lantai 33 Treasury

¹⁹ "Sejarah dan Profil Singkat TCPI (Transcoal Pacific Tbk)," diakses dari <https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-tcpi/>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.53 WIB.

Tower, District 8 , SCBD Lot 28, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham TBS Energi Utama Tbk (31 Mei 2022), khususnya: Highland Strategic Holding Pte. Ltd (61,91%), PT Toba Sejahtra (10,00%), Bintang Bara B.V. (10,00%) dan PT Bara Makmur Abadi (5,55%).

Penerima manfaat akhir kepemilikan saham (ultimate owner) TBS Energi Utama Tbk adalah Richards Matthew Paul dan Lim Jia Wei Andrew.

Berdasarkan Piagam Asosiasi Perusahaan, ruang lingkup operasi TOBA diperluas ke bidang perdagangan dan konstruksi (termasuk perusahaan dan penyediaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, transportasi dan pergudangan serta bidang profesional. . kegiatan pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini, aktivitas utama TOBA adalah melakukan investasi pada pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit serta mengembangkan bisnisnya sebagai produsen pembangkit listrik independen melalui anak perusahaannya.²⁰

4. Perhitungan variabel-variabel penelitian

Hasil perhitungan likuiditas diperoleh dari aktiva lancar dibagi utang lancar. Rumusnya likuiditas dapat dilihat pada bab 2.

²⁰ "Sejarah dan Profil Singkat TOBA (TBS Energi Utama Tbk)," diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-toba/>, pada tanggal 02 oktober 2023 pukul 13.57 WIB.

Tabel 4.1

**Perhitungan CR (variabel X1) perusahaan sektor pertambangan
periode 2020**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2020 | | |
|-----------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|
| | | AKTIVA LANCAR | HUTANG LANCAR | CR |
| 1 | ADRO | 1.731.867 | 1.144.923 | 1,512649322 |
| 2 | AIMS | 3.302.694.476 | 3.804.112.122 | 0,868190624 |
| 3 | ARII | 59.545 | 286.093 | 0,208131622 |
| 4 | BSSR | 95.968.026 | 60.853.847 | 1,577024802 |
| 5 | BUMI | 397.376.703 | 1.298.664.634 | 0,3059887 |
| 6 | BYAN | 769.275.004 | 236.695.460 | 3,250062354 |
| 7 | DSSA | 1.124.916.288 | 724.504.586 | 1,552669658 |
| 8 | GEMS | 407.856.734 | 330.623.136 | 1,233600101 |
| 9 | HRUM | 249.455.822 | 24.761.588 | 10,0743063 |
| 10 | INDY | 1.394.114.737 | 707.713.855 | 1,969884759 |
| 11 | ITMG | 419.933 | 207.300 | 2,025726001 |
| 12 | KKGI | 33.085.205 | 10.844.104 | 3,050985586 |
| 13 | MBAP | 125.650.152 | 33.560.298 | 3,744011808 |
| 14 | PTBA | 8.364.356 | 3.872.457 | 2,159960976 |
| 15 | SMMT | 93.577.946.345 | 160.127.033.037 | 0,584398178 |
| 16 | TCPI | 771.851 | 936.229 | 0,824425434 |

| | | | | |
|----|------|------------|------------|--------------------|
| 17 | TOBA | 70.359.369 | 96.121.076 | 0,731986906 |
|----|------|------------|------------|--------------------|

Pada tabel 4.1 dari hasil perhitungan CR tersebut di tahun 2020 yang memperoleh nilai CR tertinggi adalah perusahaan HRUM, MBAP, BYAN, KKG I dan PTBA dengan CR sebesar 10,0743063, 3,744011808, 3,250062354, 3,050985586 dan 2,159960976. Hasil perhitungan CR terendah di tahun 2020 adalah perusahaan ARII, BUMI, SMMT, TOBA, dan TCPI dengan CR sebesar 0,208131622, 0,3059887, 0,584398178, 0,731986906 dan 0,824425434.

Tabel 4.2

**Perhitungan CR (variabel X1) perusahaan sektor pertambangan
periode 2021**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2021 | | |
|----|--------------------|------------------|------------------|--------------------|
| | | AKTIVA LANCAR | HUTANG LANCAR | CR |
| 1 | ADRO | 2.838.132 | 1.361.558 | 2,084473816 |
| 2 | AIMS | 5.730.850.018 | 4.833.968.127 | 1,185537403 |
| 3 | ARI I | 75.181 | 169.323 | 0,444009379 |
| 4 | BSSR | 271.784.042 | 169.686.767 | 1,601680831 |
| 5 | BUMI | 775.582.880 | 2.877.190.810 | 0,269562546 |
| 6 | BYAN | 1.418.432.789 | 452.981.800 | 3,131324016 |

| | | | | |
|----|------|-----------------|-----------------|--------------------|
| 7 | DSSA | 1.145.452.766 | 673.072.115 | 1,701827695 |
| 8 | GEMS | 434.160.312 | 425.221.593 | 1,02102132 |
| 9 | HRUM | 247.611.807 | 80.577.513 | 3,072964128 |
| 10 | INDY | 2.091.950.362 | 1.135.763.896 | 1,841888415 |
| 11 | ITMG | 482.093 | 216.083 | 2,231054734 |
| 12 | KKGI | 50.212.050 | 20.758.804 | 2,418831547 |
| 13 | MBAP | 209.548.134 | 52.680.581 | 3,977711142 |
| 14 | PTBA | 18.211.500 | 7.500.647 | 2,427990545 |
| 15 | SMMT | 237.930.057.104 | 111.872.346.585 | 2,126799557 |
| 16 | TCPI | 762.722 | 954.930 | 0,798720325 |
| 17 | TOBA | 209.018.706 | 120.093.721 | 1,740463234 |

Pada tabel 4.2 dari hasil perhitungan CR tersebut di tahun 2021 yang memperoleh nilai CR tertinggi adalah perusahaan MBAP, BYAN, HRUM , PTBA dan KKGI dengan CR sebesar 3,977711142, 3,131324016, 3,072964128, 2,427990545 dan 2,418831547. Hasil perhitungan CR terendah di tahun 2021 adalah perusahaan BUMI, ARII, TCPI, GEMS, dan AIMS dengan CR sebesar 0,269562546, 0,444009379, 0,798720325, 1,02102132 dan 1,185537403.

Tabel 4.3

**Perhitungan CR (variabel X1) perusahaan sektor pertambangan
periode 2022**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2022 | | |
|-----------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|
| | | AKTIVA LANCAR | HUTANG LANCAR | CR |
| 1 | ADRO | 5.319.309 | 2.447.512 | 2,173353593 |
| 2 | AIMS | 11.829.343.130 | 111.433.882.967 | 0,106155711 |
| 3 | ARII | 144.871 | 200.819 | 0,721400863 |
| 4 | BSSR | 213.244.699 | 171.249.024 | 1,245231617 |
| 5 | BUMI | 772.731.911 | 922.761.750 | 0,837412161 |
| 6 | BYAN | 2.400.423.237 | 1.831.520.625 | 1,310617639 |
| 7 | DSSA | 2.266.938.481 | 1.667.438.300 | 1,359533652 |
| 8 | GEMS | 724.319.768 | 473.259.004 | 1,53049337 |
| 9 | HRUM | 519.290.111 | 225.718.203 | 2,300612463 |
| 10 | INDY | 2.002.837.382 | 1.178.926.569 | 1,698865251 |
| 11 | ITMG | 1.908.545 | 585.613 | 3,259055041 |
| 12 | KKGI | 93.184.069 | 36.065.828 | 2,583721882 |
| 13 | MBAP | 262.356.421 | 48.966.726 | 5,357850982 |
| 14 | PTBA | 24.432.148 | 10.701.780 | 2,282998529 |
| 15 | SMMT | 171.801.416.368 | 159.985.988.549 | 1,073852891 |
| 16 | TCPI | 702.956 | 859.876 | 0,817508571 |

| | | | | |
|----|------|-------------|-------------|--------------------|
| 17 | TOBA | 261.275.568 | 131.905.826 | 1,980773525 |
|----|------|-------------|-------------|--------------------|

Pada tabel 4.3 dari hasil perhitungan CR tersebut di tahun 2022 yang memperoleh nilai CR tertinggi adalah perusahaan MBAP, ITMG, KKGI, HRUM dan PTBA dengan CR sebesar 5,357850982, 3,259055041, 2,583721882, 2,300612463 dan 2,282998529. Hasil perhitungan CR terendah di tahun 2022 adalah perusahaan AIMS, ARII, TCPI, BUMI, dan SMMT dengan CR sebesar 0,106155711, 0,721400863, 0,817508571, 0,837412161 dan 1,073852891.

Tabel 4.4

**Perhitungan DER (variabel X2) perusahaan sektor pertambangan
periode 2020**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2020 | | |
|----|--------------------|-----------------|----------------|--------------------|
| | | TOTAL HUTANG | EKUITAS | DER |
| 1 | ADRO | 2.429.852 | 3.951.714 | 0,614885591 |
| 2 | AIMS | 8.006.616.589 | 12.775.577.887 | 0,626712675 |
| 3 | ARII | 332.588 | 28.214 | 11,78804849 |
| 4 | BSSR | 72.967.723 | 190.376.045 | 0,383282062 |
| 5 | BUMI | 3.295.912.296 | 132.638.028 | 24,84892414 |
| 6 | BYAN | 758.171.248 | 861.553.774 | 0,880004558 |

| | | | | |
|----|------|-----------------|-----------------|--------------------|
| 7 | DSSA | 1.311.320.300 | 1.588.910.322 | 0,82529535 |
| 8 | GEMS | 464.283.221 | 349.434.544 | 1,328670073 |
| 9 | HRUM | 43.905.598 | 454.796.618 | 0,096538972 |
| 10 | INDY | 2.626.405.463 | 867.297.394 | 3,028263986 |
| 11 | ITMG | 312.339 | 846.290 | 0,369068523 |
| 12 | KKGI | 24.437.727 | 84.250.556 | 0,290060127 |
| 13 | MBAP | 43.752.926 | 138.220.176 | 0,316545148 |
| 14 | PTBA | 7.117.559 | 16.939.196 | 0,420182812 |
| 15 | SMMT | 317.228.386.339 | 564.557.831.801 | 0,561905917 |
| 16 | TCPI | 1.320.653 | 1.431.558 | 0,922528462 |
| 17 | TOBA | 480.957.627 | 290.914.160 | 1,653263035 |

Pada tabel 4.4 dari hasil perhitungan DER tersebut di tahun 2020 yang memperoleh nilai DER tertinggi adalah perusahaan BUMI, ARII, INDY, TOBA dan GEMS dengan DER sebesar 24,84892414, 11,78804849, 3,028263986, 1,653263035 dan 1,328670073. Hasil perhitungan DER terendah di tahun 2020 adalah perusahaan HRUM, KKGI, MBAP, ITMG, dan BSSR dengan DER sebesar 0,096538972, 0,290060127, 0,316545148, 0,369068523 dan 0,383282062.

Tabel 4.5

**Perhitungan DER (variabel X2) perusahaan sektor pertambangan periode
2021**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2021 | | |
|-----------|----------------------------|-------------------------|-----------------|--------------------|
| | | TOTAL HUTANG | EKUITAS | DER |
| 1 | ADRO | 3.128.621 | 4.458.315 | 0,701749652 |
| 2 | AIMS | 8.151.909.969 | 15.390.309.555 | 0,529678103 |
| 3 | ARII | 330,387 | 39,083 | 8,453470819 |
| 4 | BSSR | 182.704.693 | 252.612.693 | 0,723260145 |
| 5 | BUMI | 3.577.340.599 | 646.446.686 | 5,533852484 |
| 6 | BYAN | 570.805.817 | 1.862.906.374 | 0,306406068 |
| 7 | DSSA | 1.259.863.437 | 1.750.209.259 | 0,719835888 |
| 8 | GEMS | 512.702.894 | 316.324.043 | 1,620815443 |
| 9 | HRUM | 223.950.846 | 650.670.753 | 0,344184589 |
| 10 | INDY | 2.807.763.436 | 883.713.665 | 3,177232114 |
| 11 | ITMG | 317.821 | 883.630 | 0,359676561 |
| 12 | KKGI | 33.261.651 | 98.920.656 | 0,336245758 |
| 13 | MBAP | 57.736.778 | 199.983.661 | 0,288707476 |
| 14 | PTBA | 11.869.979 | 24.253.724 | 0,489408513 |
| 15 | SMMT | 233.792.851.055 | 817.847.583.715 | 0,285863596 |
| 16 | TCPI | 1.307.023 | 1.540.273 | 0,848565806 |

| | | | | |
|----|------|-------------|-------------|--------------------|
| 17 | TOBA | 503.876.557 | 354.225.327 | 1,422474675 |
|----|------|-------------|-------------|--------------------|

Pada tabel 4.5 dari hasil perhitungan DER tersebut di tahun 2021 yang memperoleh nilai DER tertinggi adalah perusahaan ARII, BUMI, INDY, GEMS, dan TOBA dengan DER sebesar 8,453470819, 5,533852484, 3,177232114, 1,620815443 dan 1,422474675. Hasil perhitungan DER terendah di tahun 2021 adalah perusahaan MBAP, SMMT, BYAN, HRUM, dan KKG I dengan DER sebesar 0,288707476, 0,285863596, 0,306406068, 0,344184589 dan 0,336245758.

Tabel 4.6

**Perhitungan DER (variabel X2) perusahaan sektor pertambangan
periode 2022**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2022 | | |
|----|--------------------|-----------------|----------------|--------------------|
| | | TOTAL HUTANG | EKUITAS | DER |
| 1 | ADRO | 4.254.969 | 6.527.338 | 0,651868955 |
| 2 | AIMS | 13.728.608.618 | 15.580.234.512 | 0,881155454 |
| 3 | ARI I | 378.492 | 70.233 | 5,389090598 |
| 4 | BSSR | 184.353.401 | 220.477.774 | 0,836154129 |
| 5 | BUMI | 1.669.538.707 | 2.818.508.261 | 0,592348346 |
| 6 | BYAN | 1.950.168.318 | 1.995.290.547 | 0,977385635 |

| | | | | |
|----|------|-----------------|-------------------|--------------------|
| 7 | DSSA | 3.439.195.930 | 2.991.983.988 | 1,149470032 |
| 8 | GEMS | 570.842.165 | 558.244.639 | 1,022566318 |
| 9 | HRUM | 286.533.351 | 992.272.505 | 0,28764779 |
| 10 | INDY | 2.253.698.079 | 1.340.173.963 | 1,681645922 |
| 11 | ITMG | 689.897 | 1.950.280 | 0,35374254 |
| 12 | KKGI | 47.245.546 | 122.939.144 | 0,384300268 |
| 13 | MBAP | 56.282.011 | 250.265.760 | 0,224888978 |
| 14 | PTBA | 16.443.161 | 28.916.046 | 0,568651779 |
| 15 | SMMT | 165.956.607.186 | 1.016.896.178.133 | 0,163199165 |
| 16 | TCPI | 1.161.845 | 1.648.024 | 0,704992767 |
| 17 | TOBA | 475.619.264 | 423.710.293 | 1,122510526 |

Pada tabel 4.6 dari hasil perhitungan DER tersebut di tahun 2022 yang memperoleh nilai DER tertinggi adalah perusahaan ARII, INDY, DSSA , TOBA dan GEMS dengan DER sebesar 5,389090598, 1,681645922, 1,149470032, 1,122510526 dan 1,022566318. Hasil perhitungan DER terendah di tahun 2022 adalah perusahaan SMMT, MBAP, HRUM, ITMG, dan KKKGI dengan DER sebesar 0,163199165, 0,224888978, 0,28764779, 0,35374254 dan 0,384300268.

Tabel 4.7

**Perhitungan ROE (variabel Y) perusahaan sektor pertambangan
periode 2020**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2020 | | |
|-----------|----------------------------|--|----------------|---------------------|
| | | LABA BERSIH SETELAH PAJAK | EKUITAS | ROE |
| 1 | ADRO | -59.503 | 3.951.714 | -0,015057517 |
| 2 | AIMS | -863.063.516 | 12.775.577.887 | -0,067555732 |
| 3 | ARII | 113 | 28.214 | 0,004005104 |
| 4 | BSSR | -444.342 | 190.376.045 | -0,002334023 |
| 5 | BUMI | -1.989.683 | 132.638.028 | -0,015000849 |
| 6 | BYAN | -26.239.188 | 861.553.774 | -0,030455659 |
| 7 | DSSA | -13.758.656 | 1.588.910.322 | -0,008659177 |
| 8 | GEMS | -218.561 | 349.434.544 | -0,000625471 |
| 9 | HRUM | -44.623 | 454.796.618 | -9,81164E-05 |
| 10 | INDY | -26.892.613 | 867.297.394 | -0,031007372 |
| 11 | ITMG | -29.679 | 846.290 | -0,035069539 |
| 12 | KKGI | 758.589 | 84.250.556 | 0,009003964 |
| 13 | MBAP | -172.567 | 138.220.176 | -0,001248494 |
| 14 | PTBA | -158.397 | 16.939.196 | -0,009350916 |

| | | | | |
|----|------|---------------|-----------------|---------------------|
| 15 | SMMT | 3.498.530.383 | 564.557.831.801 | 0,006196939 |
| 16 | TCPI | -32.537 | 1.431.558 | -0,022728384 |
| 17 | TOBA | -1.727.915 | 290.914.160 | -0,005939604 |

Pada tabel 4.7 dari hasil perhitungan ROE tersebut di tahun 2020 yang memperoleh nilai ROE tertinggi adalah perusahaan KKGI, SMMT, dan ARII, dengan ROE sebesar 0,009003964n, 0,006196939 dan 0,004005104. Hasil perhitungan ROE terendah di tahun 2020 adalah perusahaan AIMS, ITMG, INDY, BYAN, dan TCPI dengan ROE sebesar -0,067555732, -0,035069539, -0,031007372, -0,030455659 dan -0,022728384.

Tabel 4.8

**Perhitungan ROE (variabel Y) perusahaan sektor pertambangan
periode 2021**

| NO | PERUSAHAAN | 2021 | | |
|----|------------|------------------------------------|----------------|--------------------|
| | | LABA BERSIH SETELAH PAJAK | EKUITAS | ROE |
| 1 | ADRO | 78.512 | 4.458.315 | 0,017610241 |
| 2 | AIMS | 2.614.731.668 | 15.390.309.555 | 0,169894677 |
| 3 | ARI I | -73 | 39,083 | - |

| | | | | |
|----|------|---------------|-----------------|--------------------|
| | | | | 1,867819768 |
| 4 | BSSR | 72.555 | 252.612.693 | 0,000287218 |
| 5 | BUMI | 204.270 | 646.446.686 | 0,000315989 |
| 6 | BYAN | 55.973.456 | 1.862.906.374 | 0,030046307 |
| 7 | DSSA | 16.649.564 | 1.750.209.259 | 0,009512899 |
| 8 | GEMS | 538.649 | 316.324.043 | 0,001702839 |
| 9 | HRUM | 809.074 | 650.670.753 | 0,001243446 |
| 10 | INDY | 26.894.557 | 883.713.665 | 0,030433565 |
| | | | | - |
| 11 | ITMG | -4.712 | 883.630 | 0,005332549 |
| 12 | KKGI | 31.292 | 98.920.656 | 0,000316334 |
| 13 | MBAP | 134.198 | 199.983.661 | 0,000671045 |
| | | | | - |
| 14 | PTBA | -460.949 | 24.253.724 | 0,019005288 |
| 15 | SMMT | 3.457.020.507 | 817.847.583.715 | 0,004226974 |
| 16 | TCPI | 24.208 | 1.540.273 | 0,015716694 |
| 17 | TOBA | 4.507.672 | 354.225.327 | 0,012725437 |

Pada tabel 4.8 dari hasil perhitungan ROE tersebut di tahun 2021 yang memperoleh nilai ROE tertinggi adalah perusahaan AIMS, INDY, BYAN, ADRO, dan TCPI dengan ROE sebesar 0,169894677, 0,030433565, 0,030046307, 0,017610241 dan 0,015716694. Hasil perhitungan ROE terendah di tahun 2020 adalah perusahaan ARII,

PTBA , ITMG, BSSR, dan BUMI dengan ROE sebesar -1,867819768, -0,019005288, -0,005332549, 0,000287218 dan 0,000315989.

Tabel 4.9

**Perhitungan ROE (variabel Y) perusahaan sektor pertambangan
periode 2022**

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2022 | | |
|----|--------------------|------------------------------------|----------------|---------------------|
| | | LABA BERSIH SETELAH PAJAK | EKUITAS | ROE |
| 1 | ADRO | 91.805 | 6.527.338 | 0,014064692 |
| 2 | AIMS | 189.924.957 | 15.580.234.512 | 0,012190122 |
| 3 | ARII | 78 | 70.233 | 0,001110589 |
| 4 | BSSR | -30.365 | 220.477.774 | -0,000137724 |
| 5 | BUMI | 92.340 | 2.818.508.261 | 3,2762E-05 |
| 6 | BYAN | -84.106.500 | 1.995.290.547 | -0,042152508 |
| 7 | DSSA | -149.190.884 | 2.991.983.988 | -0,04986353 |
| 8 | GEMS | 1.412.259 | 558.244.639 | 0,002529821 |
| 9 | HRUM | -479.084 | 992.272.505 | -0,000482815 |
| 10 | INDY | 53.329.110 | 1.340.173.963 | 0,039792677 |
| 11 | ITMG | 20.581 | 1.950.280 | 0,010552844 |

| | | | | |
|----|------|----------------|-------------------|---------------------|
| 12 | KKGI | -7.699.438 | 122.939.144 | -0,062628043 |
| 13 | MBAP | -221.029 | 250.265.760 | -0,000883177 |
| 14 | PTBA | -13.061 | 28.916.046 | -0,000451687 |
| 15 | SMMT | 32.559.180.246 | 1.016.896.178.133 | 0,032018195 |
| 16 | TCPI | 7.658 | 1.648.024 | 0,004646777 |
| 17 | TOBA | -5.745.475 | 423.710.293 | -0,013559914 |

Pada tabel 4.9 dari hasil perhitungan ROE tersebut di tahun 2022 yang memperoleh nilai ROE tertinggi adalah perusahaan BUMI, INDY, SMMT, ADRO dan AIMS dengan ROE sebesar 3,2762E-05, 0,039792677, 0,032018195, 0,014064692 dan 0,012190122. Hasil perhitungan ROE terendah di tahun 2020 adalah perusahaan KKGI, DSSA, BYAN, TOBA, dan MBAP dengan ROE sebesar -0,062628043, -0,04986353, -0,042152508, -0,013559914 dan -0,000883177.

B. Pembuktian hipotesis

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.10

Hasil uji normalitas sebelum mentransformasi data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------|----------------|-------------------------|
| N | | | 51 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | Mean | ,0000000 |
| | | Std. Deviation | ,25496220 |
| | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,388 |
| | Positive | | ,281 |
| | Negative | | -,388 |
| Test Statistic | | | ,388 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak normal. Berikut tabel hasil uji normalitas setelah mentransformasi data sebagai berikut.

Tabel 4.11

Hasil uji normalitas setelah mentransformasi data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

| | | |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,01387767 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,120 |
| | Positive | ,082 |
| | Negative | -,120 |
| Test Statistic | | ,120 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah hubungan linear antara perubah X dalam model regresi linear berganda.

Tabel 4.12

**Hasil uji multikolinearitas dengan tolerance dan VIF Sebelum
mentransformasi data**

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | -,028 | ,067 | | -,417 | ,679 | | |
| CR | ,010 | ,025 | ,058 | ,394 | ,695 | ,900 | 1,111 |
| DER | -,015 | ,010 | -,228 | - 1,552 | ,127 | ,900 | 1,111 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian multikolinearitas, diperoleh nilai tolerance variabel bebas CR dan DER masing-masing yaitu 0,900 dan 0,900 dan nilai VIF yaitu 1,111 dan 1,111. Hal ini menunjukkan nilai tolerance masing-masing lebih dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Dengan adanya data yang di transformasi pada uji sebelumnya, sehingga perlu melakukan transformasi pada setiap asumsi klasik yang dilakukan. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas setelah menstransformasi data sebagai berikut.

Tabel 4.13

Hasil uji multikolinearitas dengan tolerance dan VIF setelah mentransformasi data

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | ,011 | ,010 | | 1,193 | ,241 | | |
| CR | -,003 | ,003 | -,190 | -,954 | ,347 | ,734 | 1,363 |
| DER | -,008 | ,007 | -,224 | - 1,129 | ,267 | ,734 | 1,363 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Berdasarkan tabel 4.13 hasil pengujian multikolinearitas, diperoleh nilai tolerance variabel bebas CR dan DER masing-masing yaitu 0,734 dan 0,734 dan nilai VIF masing-masing yaitu 1,363 dan 1,363. Hal ini menunjukkan nilai tolerance masing-masing lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik dalam regresi untuk menentukan dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan sendirinya.

Tabel 4.14

Hasil uji autokorelasi dengan DW sebelum mentransformasi data

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,253 ^a | ,064 | ,025 | ,26022 | 2,213 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss 20

Berdasarkan tabel 4.14 yang diperoleh, hasil DW hitung sebesar 2,213. Diketahui bahwa nilai D adalah 2,213 sedangkan du adalah 1,6309. kriteria $du < d < 4-du$ sehingga diperoleh $1,6309 < 2,213 < 4-1,6309$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Dengan adanya data yang di transformasi pada uji sebelumnya, sehingga perlu melakukan transformasi pada setiap uji asumsi klasik yang dilakukan. Berikut tabel hasil uji autokorelasi setelah mentransformasi data sebagai berikut.

Tabel 4.15

Hasil uji autokorelasi dengan DW Setelah mentransformasi data

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,206 ^a | ,042 | -,016 | ,01429 | 1,705 |

a. Predictors: (Constant), DER, C8

b. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Berdasarkan tabel 4.15 yang diperoleh, hasil DW hitung sebesar 1,705. Diketahui bahwa nilai D adalah 1,705 sedangkan du adalah 1,5872. kriteria $du < d < 4-du$ sehingga diperoleh $1,5872 < 1,705 < 4-1,5872$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 4.16

Hasil uji heteroskedasitas sebelum mentransformasi data

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,045 | ,056 | | ,800 | ,428 |
| | CR | -,009 | ,021 | -,056 | -,420 | ,676 |
| | DER | ,028 | ,008 | ,446 | 3,318 | ,002 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut bahwa nilai signifikansin variabel CR dan DER sebesar 0,676 dan 0,002. Artinya nilai signifikansi CR sebesar 0,676 lebih besar dari 0,05 sedangkan DER sebesar 0,002 lebih kecil 0,05, artinya data tersebut terdapat heteroskedasitas.

Tabel 4.17

Hasil uji heteroskedasitas setelah mentransformasi data

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|------------|---------------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | Unstandardized | | Standardized | | |
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,010 | ,007 | | 1,508 | ,141 |
| | CR | ,001 | ,002 | ,057 | ,280 | ,781 |
| | DER | -,001 | ,005 | -,059 | -,294 | ,771 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut bahwa nilai signifikansi variabel CR dan DER sebesar 0,781 dan 0,771. Artinya nilai signifikansi 0,676 dan 0,771 lebih besar dari 0,05 artinya data tersebut tidak terdapat heteroskedasitas.

2. REGRESI LINEAR BERGANDA

Regresi linear berganda digunakan untuk mendefinisikan hubungan positif dan negatif antar variabel.

Tabel 4.18

Regresi linear berganda sebelum mentransformasi data

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,028 | ,067 | | -,417 | ,679 |
| | CR | ,010 | ,025 | ,058 | ,394 | ,695 |
| | DER | -,015 | ,010 | -,228 | -1,552 | ,127 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = -0,028 + 0,010CR - 0,015DER + 0,067$$

Hasil persamaan regresi linear berganda:

- a. α =konstanta
- b. nilai koefisien dari variabel CR adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan CR sebesar satu kali prediksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,010 terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah.
- c. nilai koefisien dari variabel DER adalah negative. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu kali prediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,015 terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah.
- d. e=standard error

Tabel 4.19

Regresi linear berganda setelah mentransformasi data

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | ,011 | ,010 | | 1,193 | ,241 |
| CR | -,003 | ,003 | -,190 | -,954 | ,347 |
| DER | -,008 | ,007 | -,224 | - | ,267 |
| | | | | 1,129 | |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 0,011 - 0,003CR - 0,008DER + 0,010$$

3. Pengujian hipotesis

- a. Uji signifikansi parsial (uji t statistik)

Tabel 4.20

Hasil uji t statistic Sebelum mentransformasi data

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | -,028 | ,067 | | -,417 | ,679 |
| CR | ,010 | ,025 | ,058 | ,394 | ,695 |
| DER | -,015 | ,010 | -,228 | - | ,127 |
| | | | | 1,552 | |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

$$T \text{ tabel} = t(0,025 : 51-2-1)$$

$$= t(0,025 : 48)$$

$$= 2,0106$$

1. Diketahui nilai signifikansi $0,695 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,394 > 2,0106$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel CR terhadap ROE.
2. Diketahui nilai signifikansi $0,127 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,552 > 2,0106$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel DER terhadap ROE.

Tabel 4.21

Hasil uji t statistic setelah mentransformasi data

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,011 | ,010 | | 1,193 | ,241 |
| CR | -,003 | ,003 | -,190 | -,954 | ,347 |
| DER | -,008 | ,007 | -,224 | - | ,267 |
| | | | | 1,129 | |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

$$T \text{ tabel} = t(0,025 : 36-2-1)$$

$$= t(0,025 : 33)$$

$$= 2,03452$$

1) Diketahui nilai signifikansi $0,347 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,954 < 2,03452$.

Sehingga dapat disimpulkan bahawa H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel DER terhadap ROE.

2) Diketahui nilai signifikansi $0,267 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,129 <$

$2,03452$. Sehingga dapat disimpulkan bahawa H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel DER terhadap ROE.

b. Uji signifikansi simultan (uji F statistik)

Tabel 4.22

Hasil uji f sebelum mentransformasi data

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,222 | 2 | ,111 | 1,638 | ,205 ^b |
| | Residual | 3,250 | 48 | ,068 | | |
| | Total | 3,472 | 50 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Tabel 4.22 hasil uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,638 dengan tingkat signifikan sebesar 0,205 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,19. $F_{hitung} 1,638 < F_{tabel} 3,19$ dan nilai signifikansinya $0,205 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau

tidak ada pengaruh antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan
return on equity.

$$Df1=k= 2$$

$$Df2=n-k-1= 51-2-1=48$$

Tabel 4.23

Hasil uji f setelah mentransformasi data

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,000 | 2 | ,000 | ,731 | ,489 ^b |
| | Residual | ,007 | 33 | ,000 | | |
| | Total | ,007 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Tabel 4.23 hasil uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,731 dengan tingkat signifikan sebesar 0,489 sedangkan nilai F_{tabel} 3,28 sebesar. F_{hitung} $0,731 < 3,28$ F_{tabel} dan nilai signifikansinya $0,489 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan *return on equity*.

$$Df1=k= 2$$

$$Df2=n-k-1= 36-2-1=33$$

c.

uji koefisien determinasi

Tabel 4.24

Hasil uji koefisien determinasi sebelum mentransformasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,253 ^a | ,064 | ,025 | ,26022 | 2,213 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Diketahui nilai R Square sebesar 0,064

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,064 \times 100\% = 6,4\%$$

maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh CR dan DER secara simultan terhadap variabel ROE sebesar 6,4%

Tabel 4.25

Hasil uji koefisien determinasi setelah mentransformasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,206 ^a | ,042 | -,016 | ,01429 | 1,705 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber data: output spss, data diolah dengan spss

Diketahui nilai R Square sebesar 0,042

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,042 \times 100\% = 4,2\%$$

maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh CR dan DER secara simultan terhadap variabel ROE sebesar 4,2%

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "tidak ada pengaruh secara simultan yang ditimbulkan dari *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak. Berikut penjelasannya:

Berdasarkan hasil uji-f nilai F_{hitung} sebesar 0,731 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,489 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 0,731 dan nilai signifikansinya $0,489 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya CR dan DER secara simultan tidak ada pengaruh signifikansi terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Current ratio menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) bagi kreditur jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan sejauh mana kreditur tersebut dapat ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas pada saat utang jatuh tempo. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu jenis pengukuran rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Debt to equity ratio* (DER) menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat

menutupi hutang kepada pihak luar. *Current ratio* dan *Debt to equity ratio*, keduanya sama-sama merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Namun yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* (ROE) ada empat sisi: a.) Profit Margin laba, b.) perputaran asset, c.) *Financial leverage* dan d.) ekuitas.

Ekuitas adalah jumlah modal yang digunakan untuk menggambarkan kepemilikan seseorang atas aset suatu perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, ekuitas dalam menghitung ROE meliputi modal disetor, laba ditahan (saldo laba), dividen, dan saham.

Secara umum, saldo laba (*retained earnings*) adalah laba bersih yang tidak dibayarkan sebagai dividen tetapi diakumulasikan sepanjang umur perusahaan dan disajikan pada bagian kekayaan bersih atau ekuitas kepemilikan pada laporan posisi keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity* karena yang mempengaruhi *return on equity* adalah ekuitas yang salah satunya meliputi saldo laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghita Ayu Winanda. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil daripada nilai F_{tabel} ($2.738 < 3.29$). Nilai signifikansi juga menunjukkan hasil sebesar 0,080 yang

lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,080 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji f ini maka kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa CR dan DER secara simultan tidak ada berpengaruh terhadap ROE.²¹

2. Pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "tidak ada pengaruh yang ditimbulkan dari *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak. Berikut penjelasannya: Berdasarkan hasil uji-t CR menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,347 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,954 dengan t_{tabel} sebesar 2,03452. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,954 < 2,03452$ dan nilai signifikansi $0,347 > 0,05$ sehingga H_a ditolak artinya CR tidak ada pengaruh signifikansi terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Pada umumnya *current ratio* merupakan tingkat keamanan (*margin of safety*) bagi kreditur jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan sejauh mana kreditur tersebut dapat ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas pada saat utang jatuh tempo. Namun *current ratio* bukan menentukan pengaruh terhadap

²¹ Ghita Ayu Winanda, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016" (disertasi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, medan, 2018), 78, <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8663/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllo wed=y>.

return on equity. Karena *return on equity* menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Maka saldo laba dalam hal ini merupakan indikator yang mempengaruhi *return on equity*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusminaini Armin dan Maryandhi yaitu hasil parsial antara CR terhadap ROE diperoleh nilai t_{hitung} 1.866 , selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} 2,012. Ternyata nilai t_{hitung} 1.866 < 2,012 t_{tabel} . Nilai signifikansi juga menunjukkan hasil sebesar 0,068 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05 (0,068 >0,05). maka H_a ditolak. Jadi hasil analisis ini menjelaskan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROE.²²

3. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah "tidak ada pengaruh yang ditimbulkan dari *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak. Berikut penjelasannya: Berdasarkan hasil uji-t DER menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,267 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,129 dengan t_{tabel} sebesar 2,03452. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,129 < 2,03452$ dan nilai signifikansi $0,267 > 0,05$ sehingga H_a ditolak artinya DER tidak ada pengaruh

²² Kusminaini Armin dan Maryandhi -, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, vol.15, no.2 (26 Januari 2019): 61, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2408>.

signifikansi terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Pada umumnya *Debt to equity ratio* merupakan salah satu jenis pengukuran rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Debt to equity ratio*(DER) menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar.

Sedangkan *Return on Equity* Merupakan metrik yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mengelola ekuitasnya secara efektif dan mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemegang saham atau pemegang saham perusahaan. Maka *Debt to equity ratio* bukan merupakan indikator yang mempengaruhi *Return on Equity*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abdul Somad yaitu hasil parsial antara DER terhadap ROE bahwa variabel Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Equity.²³ *Debt to equity ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,178 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,371. Maka nilai signifikansi $0,178 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,371 < 2,02108$. H_0 diterima dan H_a ditolak. *Debt To Equity*

²³ Abdul Somad, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI)" (diseertasi, UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA, Jakarta, 2017), 61–62, <http://repo.usni.ac.id/12/1/ABDUL%20SOMAD.pdf>.

Ratio tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI.